

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN**

(Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HAKASE HASIHOLAN SARAGIH
NIM. 12030115140105

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hakase Hasiholan Saragih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140105
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN**
Dosen Pembimbing : Faisal, SE, M.Si, Akt., Ph.D, CMA, CRP, CERG

Semarang, 8 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Faisal, SE, M.Si, Akt., Ph.D, CMA, CRP, CERG

NIP. 1971 0904 200112 1001

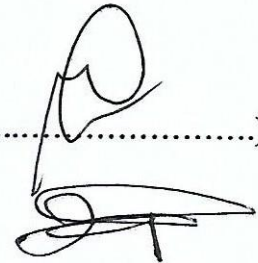
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hakase Hasiholan Saragih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140105
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Februari 2019

Tim Penguji

1. Faisal, SE, M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP, CERG (.....)



2. Herry Laksito, SE, M.Adv.Acc, CA, Ak. CACP, BKP(.....)



3. Adi Firman Ramadhan, SE, M.Ak., Ak., C.A. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hakase Hasiholan Saragih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Hakase Hasiholan Saragih)

NIM : 12030115140105

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether the company's intellectual capital and components of the company's intellectual capital can affect the company's performance. This study used company size and leverage as control variables. This study used secondary data from the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Multiple regression is used to test hypotheses

The main results of this study indicate that intellectual capital positively influences company performance. More specific results of this study indicate that the physical capital used (VACA) has a positive effect on company performance. Structural capital (STVA) has a positive effect on company performance. Relational capital (RCVA) has a positive effect on company performance.

Keywords: company performance, intellectual capital, VACA, STVA, RCVA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah modal intelektual perusahaan dan komponen dari modal intelektual perusahaan tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015-2017. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Lebih spesifik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal fisik yang digunakan (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Modal struktural (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Modal relasional (RCVA) berpengaruh positif kinerja perusahaan.

Kata kunci : kinerja perusahaan, modal intelektual, VACA, STVA, RCVA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“People may hear your words, but they feel your attitude” – John C. Maxwell

“Always be a first rate version of yourself and not a second rate version of someone else.” – Judy Garland

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Prof. Dr. Roberd Saragih, MT

Ibu Fenti Hotnida

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa melimpahkan kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Faisal, SE, M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP, CERG selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali nasehat, petunjuk, dorongan, serta motivasi kuat untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A.A.T. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro untuk berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Nenek Tercinta, Artaria Tambunan, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak tercinta, Roberd Saragih, yang telah menjadi motivasi besar untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu tercinta, Fenti Hotnida, yang telah melahirkan dan merawat penulis.
10. Keluarga tersayang, Kakak Diova Rika, Adik Maria Agnesi yang senantiasa memberikan dan menjadi semangat bagi penulis.
11. Sembilan Maung, Firhan, Fadhil, Ele, Rezal, Idham, Hafiz, Damar, Ryan yang telah menjadi sahabat selama diperkuliahan.
12. Nikol, Ayiiq dan Risa yang telah menjadi sahabat membuat hari-hari penulis tidak membosankan.
13. Teman-teman bimbingan tercinta, Dewi, Nila, Novi dan Alfa. Terima kasih telah mendukung dan membantu selama pengerjaan skripsi.
14. HRD KSPM 2017 Irza, Nikol, Salma, Fitria, Risa, Devin, Diyah, Sesar, Sarnid, Taufik, Ijung yang selama di perkuliahan membuat penulis belajar banyak sekali dalam berorganisasi.
15. HUMAS BEM FEB 2018 Ayu, Ranti, Eka, Rifbel, Icha, Lutfi, Adhit, Amma, Jason dan Sumardani yang membuat semester tua di dunia perkuliahan menjadi lebih berwarna.

16. Komcil Mantul, Aulia Harbi, Darwis, Denny dan Bang Ridoan yang telah memberi pelajaran tentang hidup.
17. Keluarga besar KSPM, BEM FEB, Refomedia dan PMK FEB yang membuat perkuliahan penulis menjadi lebih berarti dan bermakna sehingga mendapat banyak sekali pelajaran yang didapatkan penulis.
18. Teman-teman KKN Ketanggi, Sintiyah, Ayu, Baba, Ranti, Nia, Wepe, Arifin, Danny. Terima kasih atas dukungannya.
19. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2015 yang telah memberikan arti kekeluargaan bagi penulis.
20. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 8 Februari 2019

Penulis,

Hakase Hasiholan Saragih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.2.1 Aspek Teoritis	8
1.3.2.2 Aspek Praktis.....	8
1.3.3 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	10
2.1.2 Pengertian Intellectual Capital	12
2.1.3 Mengklasifikasikan dan Mengukur <i>Intellectual Capital</i>	15
2.1.4 Pengukuran Kinerja Perusahaan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Perumusan Hipotesis	22
2.4.1 Hubungan IC pada kinerja perusahaan.	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.1.1	Variabel Dependen.....	24
3.1.2	Variabel Independen	26
3.1.3	Variabel Kontrol.....	28
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.3	Jenis dan Sumber Data	30
3.4	Metode Pengumpulan Data	31
3.5	Metode Analisis.....	31
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	32
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	32
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	34
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2	Analisis Data	37
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
4.2.2	Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1	Hasil Uji Multikolonieritas.....	42
4.2.2.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	43
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.2.4	Hasil Uji Normalitas.....	48
4.2.3	Analisis Uji Hipotesis	48
4.2.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.2.3.2	Uji F.....	51
4.2.3.3	Uji t.....	52
4.3	Pembahasan	54
4.3.1	Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan (H1).....	55
4.3.2	Modal Fisik yang Digunakan dan Kinerja Perusahaan (H1a).....	56
4.3.3	Modal manusia dan Kinerja Perusahaan (H1b)	56

4.3.4	Modal Struktural dan Kinerja Perusahaan (H1c).....	57
4.3.5	Modal Relasional dan Kinerja Perusahaan (H1d).....	58
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Keterbatasan	61
5.3	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	33
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	43
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Model Regresi	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Park.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas ROA dan ROE	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parametik Individual ROA dan ROE.....	49
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era Revolusi industri 4.0 membuat perusahaan semakin giat mengembangkan strategi yang digunakan dalam menjalankan usahanya dikarenakan perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang menjadi lebih kompetitif . Dalam kasus tersebut, perusahaan memiliki kesadaran terhadap *knowledge-based resources* sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing bisnis (Ting dan Lean 2009). Perkembangan dunia bisnis mengakibatkan pebisnis sadar bahwa daya saing tidak hanya berasal dari kepemilikan sumber daya, namun pada informasi, inovasi dan pengetahuan sumber daya manusia pada perusahaan tersebut. Menurut Tjiptohadi (2003) pada persaingan industri, strategi bisnis harus diubah oleh perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga kereja menjadi berdasarkan pengetahuan. Kedua aset perusahaan yang berwujud maupun tidak merupakan aset strategis yang berpotensi untuk perusahaan (Riahi-Belkaoui, 2003). Aset tidak berwujud, telah menjadi fokus studi manajemen dalam beberapa tahun terakhir (Bontis, 2001). Aset tidak berwujud menjadi sumber daya penting untuk penciptaan nilai masa depan (Daum, 2004). Menurut Harrison dan Sullivan (2000), ketertarikan pada penerapan penggunaan aset tidak berwujud sudah mengalami peningkatan yang signifikan mulai tahun 1990-an. Modal intelektual merupakan ketertarikan utama pada beraneka macam bidang seperti, akuntansi, manajemen,

sosiologi bahkan teknologi informasi karena modal intelektual dapat menjadi salah satu pendekatan sebagai media pengukuran aset tidak berwujud (Guthrie dan Petty, 2000). Untuk sekarang tidak tersedia regulasi tertentu mengenai pelaporan serta pengukuran dari modal intelektual (Widyaningrum, 2004). Dalam perkembangan bisnis, modal intelektual menjadi aset yang bernilai, tetapi informasi tentang modal intelektual belum terdapat pada laporan keuangan tradisional.

Modal intelektual atau *intellectual capital* (IC) dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya dimana kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan tersebut. Menurut Appuhami (2007) besarnya nilai IC mempengaruhi efisiensi pemakaian modal perusahaan, maka hal tersebut dapat memperoleh nilai tambah pada perusahaan. IC berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan (Sunarsih dan Mendra, 2012). Nilai tambah yang diciptakan menjadi tujuan utama dari perusahaan, sehingga yang menjadi standar pada keberhasilan perusahaan yaitu kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, kinerja entitas juga dipakai untuk mengukur kondisi entitas dan prestasi entitas tersebut. Kinerja dari entitas bisa dinilai menggunakan bermacam rasio keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan suatu entitas yang dipakai dalam penelitian ini yang diaplikasikan untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam menggunakan aktiva yang ada yang dibutuhkan pada operasional entitas tersebut untuk memperoleh keuntungan. *Return On Assets* (ROA) menjadi rasio profitabilitas dimana akan dipakai sebagai proksi pada kinerja entitas atau perusahaan dan *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran ketahanan yang juga digunakan sebagai ukuran pengganti kinerja perusahaan (Chen et al., 2005; Vishnu dan Gupta, 2014). Menurut

Kasmir (2014) ROA merupakan rasio dimana digunakan dalam perusahaan pada total aset dengan kata lain, ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan oleh aset yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan jika meningkatnya ROA, akan meningkat pula profitabilitas perusahaan oleh aset yang dimiliki entitas itu sendiri. Hal ini membuat tingkat pengembalian semakin besar dan menjadi daya tarik perusahaan kepada investor.

Menurut Fahmi (2012) Rasio tingkat keuntungan suatu perusahaan yang diprosikan dengan ROA merupakan rasio untuk menilai perkembangan tingkat pengembalian keuntungan berdasarkan investasi yang ditanamkan. Investor tidak akan tertarik menanamkan modalnya jika perusahaan tidak mempunyai laba positif. Dalam mempertahankan keberadaan perusahaan jangka panjang, profitabilitas berperan penting dalam hal ini. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga, dimana IC menjadi faktor dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Di Indonesia, IC belum dikenal secara luas. Hal tersebut dikarenakan entitas di Indonesia pada umumnya memakai bisnis berbasis konvensional dalam pengembangan usahanya, serta entitas itu sendiri belum berfokus pada modal fisik yang digunakan, modal manusia dan modal struktural. Berdasarkan *International Federation of Accountants* (IFAC), IC merupakan persamaan atas kekayaan atas intelektual, aset atas intelektual, dan aset atas pengetahuan. Hal ini dimaksudkan bahwa IC termasuk *capital yang knowledge-based* pada entitas. IFAC pun memprediksi bahwa 50-90% nilai pada entitas bukan oleh *management of fixed assets* melainkan oleh IC (Widjanarko, 2006). IC mulai dikenal dan berkembang

sesudah adanya PSAK No. 19 (revisi 2009) perihal *intangible assets*, dimana tidak dijelaskan sedemikian jelas modal intelektual. Meskipun tidak dipaparkan secara jelas pada PSAK No. 19 revisi (2009) tentang modal intelektual, namun secara tidak langsung IC diyakini menjadi bagian dari *intangible assets*. Berdasarkan PSAK No.19 (revisi 2009), aset non moneter yang dapat diklasifikasi tanpa wujud fisik merupakan aset tidak berwujud. Dari hal ini bisa dikatakan, modal intelektual menjadi fokus utama (IAI, 2002).

Menurut Marfuah dan Rahman (2013) masalah dalam penelitian mengenai IC merupakan bagaimana cara menilai *intangible assets* tersebut. Hal tersebut berkontradiksi dimana mulai banyaknya penggunaan modal intelektual untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Beragam ide penilaian IC yang telah berkembang pada saat ini, diantaranya yaitu ide yang diteliti oleh Pulic (2000).

Pulic menggunakan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAICTM) untuk menilai IC entitas. Model VAICTM digunakan dengan maksud memberikan laporan tentang efektivitas *value creation* dari *tangible assets* dan *intangible assets* yang suatu entitas punya. Komponen pokok model VAICTM bisa diperhatikan berdasarkan *company resources*, yaitu modal fisik yang dipakai (VACA), modal pada sumber daya manusia (VAHU), dan modal pada struktural (STVA). Kemudian Pulic membuktikan dimana model tersebut membuktikan bahwa modal fisik yang digunakan dan potensi intelektual dengan efektif digunakan oleh entitas tersebut.

Pengujian tentang pengaruh modal intelektual pada kinerja perusahaan sudah ada dilakukan oleh peneliti terdahulu. Firer dan Williams (2003) meneliti 75 *public companies* berdasarkan beraneka macam *industry* di Afrika Selatan. Chen et al. (2005) dengan penelitian serupa mengambil sampel penelitian di Taiwan dengan memasukkan variabel R&D (penelitian dan pengembangan) serta pengeluaran iklan pada pengujiannya. Kemudian di negara Asia lainnya yaitu Jepang dan India menjadi sampel penelitian dilakukan oleh Mavridis (2004) dan Kamath (2007). Di Asia Tenggara juga dilakukan penelitian oleh Tan et al. (2007) dengan sampel 150 entitas yang *listed* di Singapore Stock Exchange berdasarkan beraneka macam *industry*. Di Malaysia juga dilakukan penelitian atas hubungan modal intelektual pada kinerja perusahaan dari 18 *bank companies* di tahun 2007 dimana dilakukan oleh Maheeran (2009). Terbaru, pengujian yang dilakukan oleh Vidyarthi (2018) dengan sampel 39 entitas yang terdapat pada *financial sector* dari 1999 hingga 2015 di Malaysia dimana menjelaskan hubungan antara modal intelektual pada kinerja mereka.

Termasuk Indonesia, pengujian atas hubungan modal intelektual pada kinerja entitas tidak sedikit dilakukan. Pengujian ini dapat diaplikasikan di Indonesia disebabkan adanya ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006 mengenai keharusan penyajian *annual report* oleh *public company*. Berdasarkan hal tersebut, ketetapannya antara lain laporan tahunan perusahaan harus memasukan rekapitulasi data keuangan yang penting, laporan *board of commissioners*, laporan *directors*, *company profile*, *analysis and management discussion*, *corporate governance*, tanggung jawab

directors atas *financial statements*, dan *financial statements* yang telah diaudit. Ketentuan ini membuktikan dimana *corporate governance* merupakan hal yang penting pada laporan tahunan entitas, dimana pada awalnya menjadi sukarela pada laporan tersebut. Menurut Cerbioni dan Parbonetti (2007) jumlah informasi mengenai modal intelektual dipengaruhi oleh pengungkapan tata kelola perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, pengukuran yang dibutuhkan pada model Pulic sudah mencakup untuk menginformasikan metodologi untuk penelitian ini.

Kinerja perusahaan adalah aspek yang membuktikan efektifitas sebuah perusahaan untuk sesuai dengan tujuan dari entitas tersebut. Sektor keuangan adalah tulang punggung ekonomi global, menyediakan modal untuk inovasi, infrastruktur, penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan secara keseluruhan. Sektor perbankan adalah inti dari sektor keuangan yang berutang keberadaannya ke sektor riil dan membantu kemajuannya. Perbankan adalah industri yang intensif pengetahuan dengan tingkat inovasi teknologi dan interaksi pelanggan yang tinggi (Veltri dan Silvestri, 2011). Oleh karena itu, penting bagi sektor perbankan untuk berinvestasi dalam pengembangan potensi intelektual mereka untuk membuat keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan tahan lama (Vidyarthi, 2018).

Studi ini mempunyai tujuan dalam meneliti hubungan antara modal intelektual pada kinerja perusahaan, dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2015-2017 sebagai sampel. Variabel independen pada pengujian ini yaitu modal intelektual, sedangkan pada variabel dependen adalah kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti melaksanakan pengujian dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang penelitian ini, dapat diambil rumusan masalah yang diangkat pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah IC perusahaan perbankan mempengaruhi kinerjanya?
2. Bagaimana pengaruh komponen IC (modal fisik yang digunakan, modal manusia, modal struktural dan modal relasional) terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah diambil, dapat ditentukan tujuan dari pengujian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh antara IC perusahaan perbankan dan kinerjanya.
2. Pengaruh antara komponen IC (modal fisik yang digunakan, modal manusia, modal struktural dan modal relasional) pada kinerja perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil pengujian yang dilakukan bisa dilihat dalam aspek teoritis maupun aspek praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1.3.2.1 Aspek Teoritis

Menurut aspek teoritis, pengujian ini diharapkan mampu menambah konsep maupun teori dimana untuk memajukan perkembangan ilmu tentang modal intelektual, khususnya tentang hubungan antara modal intelektual pada kinerja perusahaan perbankan.

1.3.2.2 Aspek Praktis

Menurut aspek praktis, pengujian ini diharapkan dapat memberikan saran pada entitas khususnya perbankan agar dapat meningkatkan kinerjanya melalui perkembangan modal intelektual agar dapat berkompetitif di pasar global.

1.3.3 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa teori yang menjadi dasar landasan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi maupun sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil statistik penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.